

PENDAMPINGAN IBU HAMIL, ANAK WASTING, DAN STUNTING SEBAGAI UPAYA Mendukung PROGRAM GEBRAK

Ririn Indriani¹⁾, Susanti Pratamaningtyas²⁾, Rahajeng Siti Nur Rahmawati³⁾, Eny Sendra⁴⁾, Lumastari Ajeng Wijayanti⁵⁾, Dwi Estuning Rahayu⁶⁾, Ira Titisari⁷⁾, Arika Indah Setyarini⁸⁾, Mika Mediawati⁹⁾, Koekoeh Hardjito¹⁰⁾, Finta Isti Kundarti¹¹⁾ Erna Rahma Yani¹²⁾ Indah Rahmaningtyas¹³⁾

¹⁻¹³ Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Kediri Jl Kh. Wachid Hasyim No 64B Kota Kediri, (0354)773095
ririnindrianimiori79@gmail.com, susantipratamaningtyas@yahoo.com, rahajeng_siti@poltekkes-malang.ac.id,
enysendra@gmail.com, ajeng1612@gmail.com, dwier2006@gmail.com, iratitisari@ymail.com,
arikaindahsetyarini@gmail.com, mika_mediawati@poltekkes-malang.ac.id, koekoehhardjito@gmail.com,
fintaisti@gmail.com, ernarahmayani@gmail.com, indah.rahmaningtyas@yahoo.com

ABSTRAK

Data desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri jumlah penduduk 6.652 jiwa, balita sebanyak 425 balita dengan hasil 274 balita sesuai kurva pertumbuhan, dan 8 balita tidak sesuai kurva pertumbuhan. Dalam upaya mendukung program menurunkan angka kematian dan mempercepat penurunan stunting (Gebrak), melakukan inovasi dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat menurunkan efektivitas biaya layanan KIA dengan kelompok WA, dan kelas ibu hamil. Responden ibu hamil sebanyak 5 orang (9,80%) mengalami anemia ringan setelah pendampingan menurun menjadi 1 orang (1,96%). Responden sebelum pendampingan dengan depresi sedang sebanyak 11 orang (21,57%) setelah pendampingan berkurang menjadi 4 orang (7,8%), yang mengalami depresi sangat berat berkurang menjadi 2 orang (3,92%). Ibu hamil dengan kecemasan sedang sebanyak 11 orang (21,57%), setelah pendampingan tetap ada 11 orang. Sedangkan pada keadaan stres sedang sebanyak 4 orang (7,8%) setelah didampingi menurun menjadi 1 orang (1,96%). Hamil dengan stres sangat berat ada 4 orang (7,8%), setelah pendampingan berkurang menjadi 1 orang (1,96%). Pada kelompok anak berjumlah 35 orang yang dilakukan penilaian KPSP berjumlah 4 orang (11,43%) dengan skor 8 (meragukan) 22 orang (62,86%) dengan skor 9-10 (sesuai). Ada 4 orang (11,4%) yang pernah dipijat, 31 orang (88,6%) belum rutin dipijat. Hasilnya 35 responden (100%) nafsu makan anak membaik.

Kata kunci: Pendampingan, Ibu, Hamil, Stunting

Abstract

From Keniten village, Mojo District Kediri Regency, has a population of 6,652, with 425 toddlers of 274 fitting the growth curve, 8 not fitting the growth. In an effort to support the joint movement program to reduce mortality rates, accelerate the reduction of stunting (Gebrak), we are implementing innovations by increasing community participation services. Respondents of pregnant many as 5 people (9.80%) experienced mild anemia after assistance decreased to 1 (1.96%). Respondents with moderate depression were 11 (21.57%), after assistance were 4 (7.8%), very severe depression was reduced to 2 (3.92%). Pregnant moderate anxiety 11(21.57%), after assistance still 11 people. Whereas in a state of moderate stress as many as 4 people (7.8%) after being accompanied decreased to 1 (1.96%). Pregnant with very heavy stress there 4 (7.8%), after assistance it was reduced to 1 (1.96%). In the group of 35 children, 4 (11.43%) KPSP assessments were carried out with a score of 8 (doubtful) 22 (62.86%) with a score of 9-10 (suitable). There 4 (11.4%) who had a massage, 31 (88.6%) had not had a regular massage. As a result, 35 respondents (100%) improved their children's appetite. This activity, ongoing assistance is needed to continue support the Gebrak

Keywords : Assistance, Motherhood, Pregnancy, Stunting

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal [1,2]. Masih tingginya angka kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas di Kabupaten Kediri menggugah inovasi yang dilakukan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri untuk melakukan pendampingan pada ibu hamil melalui kelas ibu hamil, memberikan wadah untuk diskusi melalui whatsapp grup dalam rangka pemantauan kehamilan ataupun tumbuh kembang balita. Selain itu melakukan pendampingan pada anak wasting dan

stunting dan pembinaan kader tentang tumbuh kembang anak dan pemberian makanan tambahan yang berkualitas guna menangani anak wasting dan stunting [3,4] .

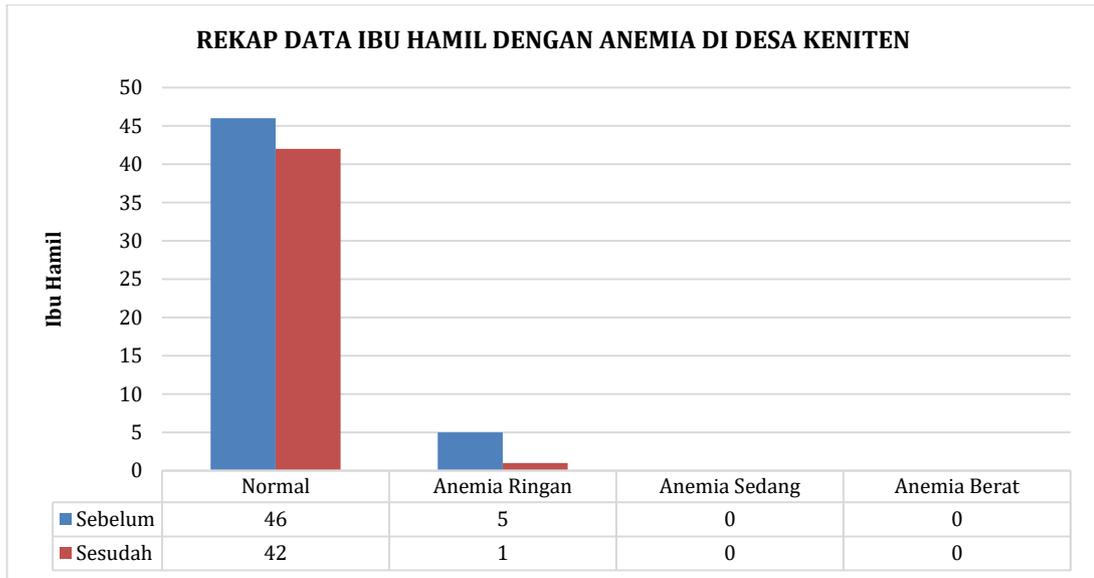
Dari data dasar di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, didapatkan hasil jumlah penduduk di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri 6652. Total balita 426, dilakukan pemantauan dan hasil sesuai dengan kurve pertumbuhan sebesar 274, dan masih ada 8 orang yang tidak sesuai dengan kurve pertumbuhan. Maka tepat Prodi Kebidanan Kediri melakukan pendampingan ibu hamil, anak wasting dan stunting sebagai upaya mendukung program Gebrak atau gerakan menurunkan angka kematian dan percepatan penurunan stunting. Sedangkan sejumlah 51 sasaran ibu hamil masih terdapat 15 orang dengan anemia dan 35 anak dengan rincian 30 wasting dan 5 orang stunting [3]. Berdasarkan hal tersebut, Desa Keniten Kecamatan Mojo adalah tempat yang tepat untuk sasaran pengabdian masyarakat selain sebagai salah satu wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Kediri dalam melakukan pendampingan ibu hamil dan anak wasting dan stunting sebagai upaya mendukung program Gebrak dan percepatan penurunan stunting. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah di masyarakat khususnya ibu hamil, anak wasting dan stunting membutuhkan pendampingan ibu hamil dan anak balita. Meningkatkan pendampingan ibu hamil dan anak wasting dan stunting. Meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat untuk deteksi resiko tinggi kehamilan. Melakukan pendampingan ibu hamil untuk aktif dalam memantau kehamilan, dan pendampingan anak wasting dan stunting. Meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengurangi cost efektif pelayanan KIA (dengan grup WA dan kelas ibu hamil serta kelas balita). Manfa'at dari kegiatan ini adalah ibu hamil akan dapat mendeteksi resiko tinggi kehamilan, ibu balita dapat memberikan massage pada balita untuk meningkatkan nafsu makan anak dengan wasting dan stunting, menjalin kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini : Ibu hamil, kader kesehatan dan ibu balita yang berada di Desa Keniten Kecamatan Mojo Puskesmas Mojo Kecamatan Mojo. Bidan penanggung jawab wilayah (Bidan Desa Keniten) Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

METODE PENELITIAN

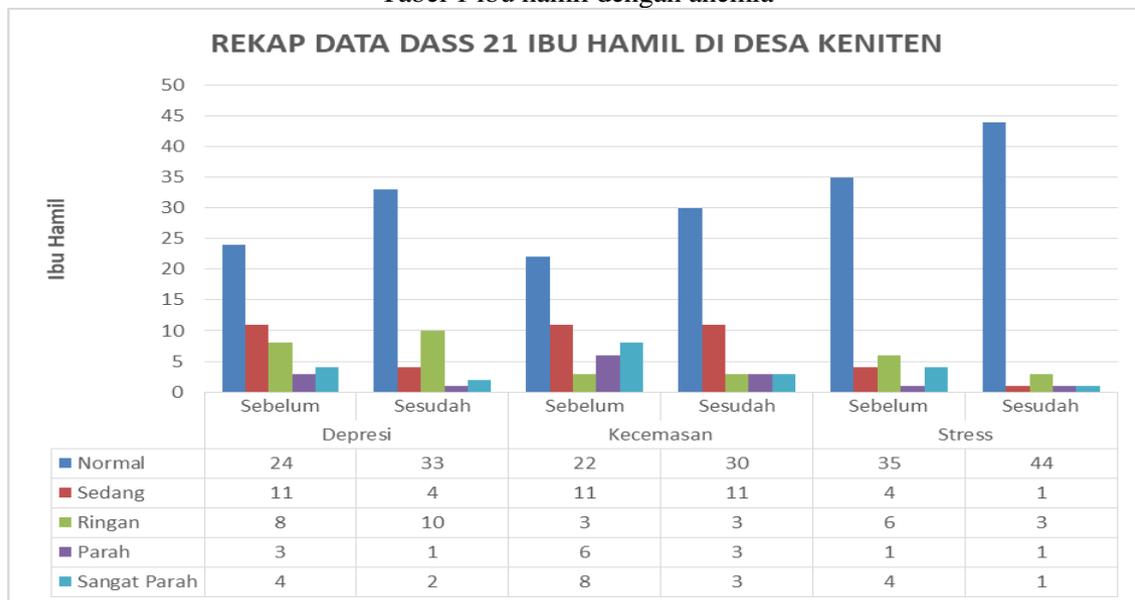
Tahap pertama kegiatan diawali dengan lokakarya di Poltekkes Kemenkes Malang, survey dan penjajakan lokasi, koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Kepala Puskesmas Mojo, Kepala Desa Keniten, dan Bidan Desa. Pembekalan oleh Dinas Kesehatan dan Kepala Puskesmas Mojo dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2022 di aula Prodi Kebidanan Kediri dengan sasaran 86 mahasiswa, 20 kader, seluruh dosen dan panitia tenaga kependidikan. Selanjutnya dilakukan pendampingan dan upaya penurunan stunting. Perencanaan kegiatan, meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan penyelesaian masalah serta pengorganisasian kegiatan pendampingan ibu hamil, kader dan ibu balita yang memiliki anak wasting dan stunting. Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan, berlandaskan kekuatan masyarakat yaitu dari, oleh dan untuk masyarakat sesuai rencana yang ditetapkan dengan dibantu tim pengabmas Poltekkes Kemenkes Malang bersama bidan dan kader melakukan pendampingan ibu hamil, kader dan ibu balita yang memiliki anak wasting dan stunting. Tahap ketiga pemaparan hasil kegiatan pendampingan ibu hamil, kader dan ibu balita yang memiliki anak wasting dan stunting di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dibagi dalam 4 tahap yaitu : 1) pendampingan ibu hamil dan kelas ibu hamil. 2) pendampingan ibu balita dan kelas ibu balita, 3) pendampingan dilakukan setiap hari sabtu dan minggu, sesuai kesepakatan antara ibu hamil, ibu balita, kader kesehatan, 4) diskusi selama masa kehamilan, persalinan, nifas dengan grup WA, 5) diskusi dengan ibu hamil, ibu balita dengan anak wasting dan stunting melalui grup WA, 6) pelaksanaan monitor dan evaluasi kegiatan pendampingan kepada ibu hamil dan ibu balita dalam 3 bulan kedepan [5,6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

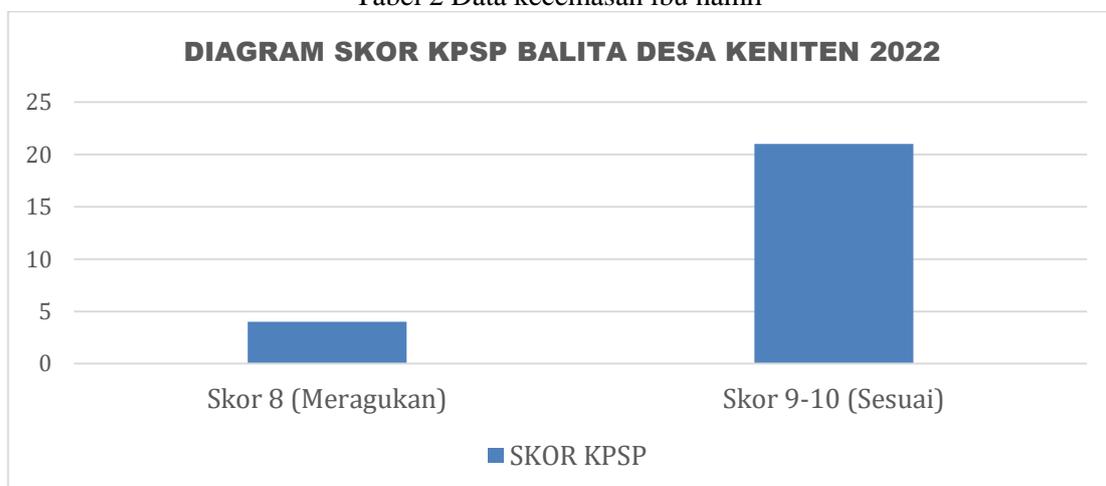
Dari kegiatan pendampingan pada ibu hamil, kader, dan ibu balita didapatkan hasil sebagai berikut :



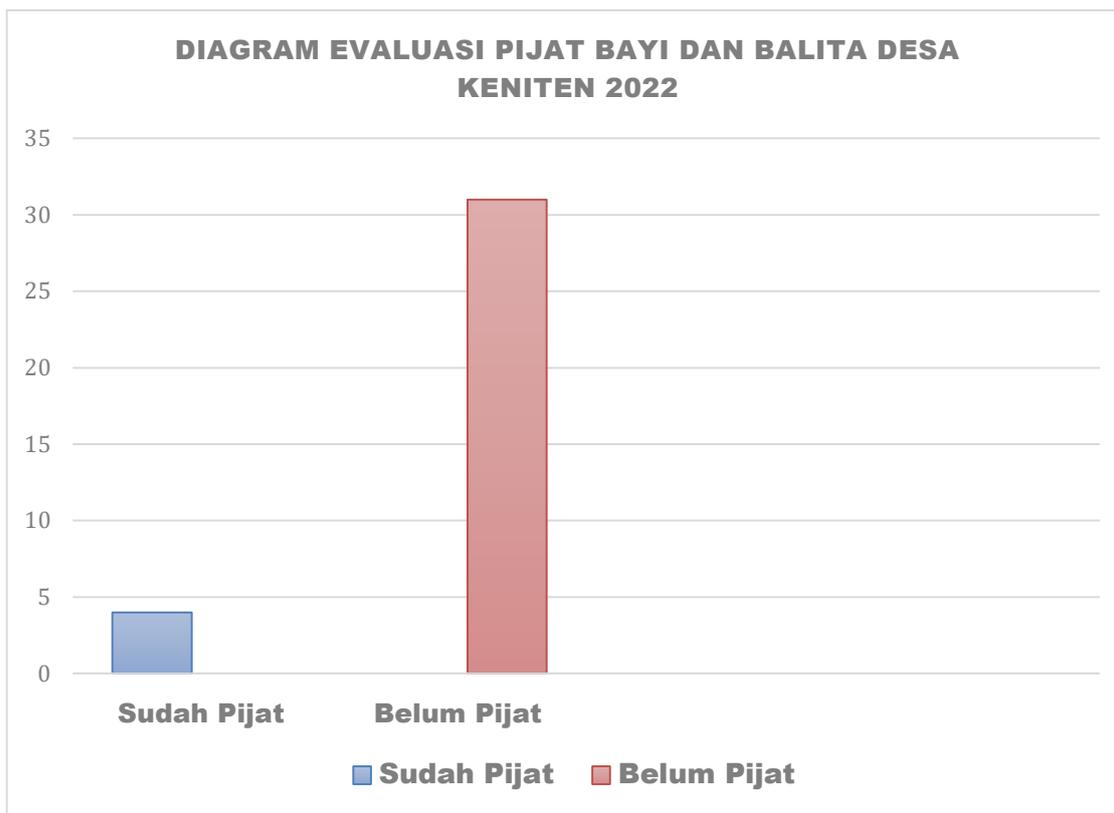
Tabel 1 ibu hamil dengan anemia



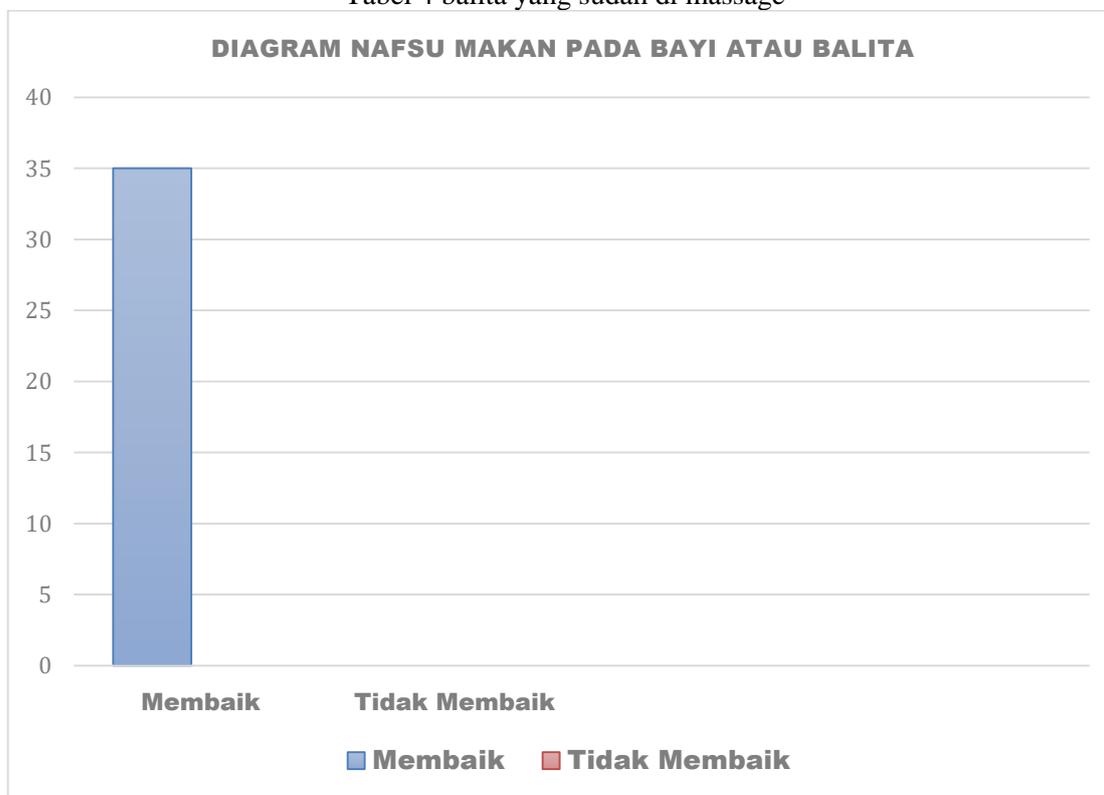
Tabel 2 Data kecemasan ibu hamil



Tabel 3 Balita Dengan Deteksi KPSP



Tabel 4 balita yang sudah di massage



Tabel 5 nafsu makan anak

Dari responen sebanyak 51 ibu hamil yang menjadi responden sebesar 5 orang (9,80%) dengan anemia ringan setelah dilakukan pendampingan turun menjadi 1 orang (1,96%) yang mengalami anemia ringan. Hal ini sejalan dengan data dari WHO bahwa kasus anemia ringan apabila dilakukan pendampingan

secara simultan akan mengalami penurunan, dengan cara memberikan edukasi dan pemahaman dalam mengatasi anemia [7,8]. Untuk hasil pendampingan sebanyak 51 ibu hamil yang menjadi responden dengan rincian sebelum pendampingan sebagai berikut yang mengalami depresi sedang sebanyak 11 orang (21,57%) setelah pendampingan turun menjadi 4 orang (7,8%). Dalam kegiatan pendampingan kader serta ibu hamil selalu ditekankan bahwa kehamilan adalah hal yang fisiologis sehingga penerimaan ibu dalam menjalani kehamilannya ini sangat tergantung dari kesiapan fisik, psikis, dan juga support dari keluarga. Yang mengalami depresi sangat parah ada 4 orang (7,8%) setelah dilakukan pendampingan turun menjadi 2 orang (3,92%). Untuk ibu hamil yang mengalami kecemasan sedang 11 orang (21,57%), setelah dilakukan pendampingan tetap 11 orang (21,57%). Sedangkan ibu hamil yang mengalami stress sedang sebanyak 4 orang (7,8%) setelah di dampingi menurun menjadi 1 orang (1,96%). Untuk ibu hamil mengalami stress sangat parah 4 orang (7,8%) dan mengalami stress sangat parah tetap 1 orang (1,96%). Maka untuk kesiapan ibu dalam menjalani kehamilan yang aman dan nyaman diperlukan lingkungan yang kondusif selain dukungan dari tenaga kesehatan juga kader [9,10,11]. Didapatkan bahwa responden kelompok anak sebanyak 35 orang, dilakukan penilaian KPSP didapatkan hasil 4 orang (11,43%) dengan skor 8 (meragukan), dan 22 orang (62,86%) dengan skor 9-10 (sesuai). Terdapat 4 orang (11,4%) yang sudah dilakukan pijat dan 31 orang (88,6%) belum dilakukan pijat secara rutin. Sasaran yang didapatkan hasil bahwa 35 orang responden (100%) nafsu makan anak sudah membaik. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di masyarakat seperti posyandu, kelas ibu balita dan juga taman posyandu (Tapos) selalu melakukan stimulasi terhadap sasaran balita skrining yang dilakukan adalah penilaian KPSP, melakukan antropometri dan pemberian edukasi sebagai kegiatan keberlangsungan pelayanan yang optimal [12,13,14]

Dokumentasi Kegiatan





KESIMPULAN

Pendampingan kepada ibu balita dan ibu hamil telah dilakukan. Terjadi peningkatan peran serta masyarakat dalam deteksi resiko tinggi kehamilan (anemia). Dengan dibentuknya grup WA dapat efektif dalam pendampingan, pemantauan, dan penanganan masalah kesehatan (anemia) dan wasting terhadap balita. Pendampingan. Kegiatan pendampingan dilanjutkan oleh mahasiswa tingkat III dengan kesepakatan dari ibu hamil, ibu balita dan kader.

SARAN

Tetap mengaktifkan grup WA untuk keberlangsungan pendampingan. Dan jika disepakati oleh sasaran, kader dan bidan desa maka mahasiswa bisa melakukan pendampingan di hari sabtu dan minggu. Melibatkan tim wilayah binaan dalam kegiatan kelas ibu hamil dan ibu balita untuk pendampingan kepada sasaran. Mengikuti kegiatan sesuai program Puskesmas (bulan februari dan agustus) untuk skrining balita, pemberian vitamin A. Mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta riil setting bagi tingkat III untuk mata kuliah Asuhan Neonatal Bayi dan Balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dan jajarannya, aparat Desa Keniten Kecamatan Mojo dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga pendampingan kepada ibu hamil, balita wasting dan stunting dapat menunjang program Gebrak yang telah dicanangkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan U. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia. BPS, BKKBN, Kemenkes RI. Jakarta: BPPSDM Kesehatan RI; 2017. 148–161 p.
- [2] Budijanto D. Rudy Kurniawan Boga, Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia.
- [3] Susanto KH. Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur 2017. Surabaya: Dinas kesehatan provinsi Jawa Timur; 2017. 29–35 p.
- [4] Syafruddin, dkk, 2019. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa. CV.Transinfo media : Jakarta
- [5] World Health Assembeley XXI, 2018“National and Global Surveilens of communicable Disease”, Geneva
- [6] Lily S.Sulistyowati, Tarmizi A.Karim RR. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader
- [7] Dwi Susilowati MK. Promosi Kesehatan. Drs. Abzeni M., editor. Vol. 1, Pusdik SDM Kesehatan Badan pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan Badan pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2016. 201 p. Available from: Modul bahan ajar cetak kebidanan
- [8] Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI dan Pokjanal Posyandu Pusat; 2012. 141– 153 p
- [9]Jurnal Sosio Teknologi Edisi 13. 2017htht://jirzizaidan.wordpress.com/kebidanan, diakses 12 Juli 2021
- [10]Agus R. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017. 84, 68, 71–73 p.
- [11]Milwati, S., Hadi, S., & Utami, N. W. (2015). Penerapan Promosi Kesehatan Metode Demonstrasi dan Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) bagi Ibu-Ibu PKK di Kota Malang. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 142–147.
- [12]Islam, M. A., Ahmed, T., Faruque, A. S. G., Rahman, S., Das, S. K., Ahmed, D., ... Cravioto, A. (2012). Microbiological quality of complementary foods and its association with diarrhoeal morbidity and nutritional status of Bangladeshi children, 66(11),1242–1246. [https://doi.org /10.1038/ejcn.2012.94](https://doi.org/10.1038/ejcn.2012.94)
- [13]Rompré, A., Servais, P., Baudart, J., De-Roubin, M. R., & Laurent, P. (2002). Detection and enumeration of coliforms in drinking water: Current methods and emerging approaches. *Journal of Microbiological Methods*, 49(1), 31–54. [https://doi.org/10.1016/S0167-7012\(01\)00351-7](https://doi.org/10.1016/S0167-7012(01)00351-7)